



► UMKM NAIK KELAS

Pelaku UMKM di DIY Dilatih Membuat Website

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Yogyakarta terus diupayakan untuk bisa naik kelas. Berbagai langkah ditempuh, di antaranya diwujudkan dalam penyediaan wadah-wadah pelatihan.

Kabid UKM Dinas Koperasi dan UKM DIY, Veronica Setyoningtyas Prativi, menuturkan untuk menaikkan kelas UMKM yang ada di Bumi Mataram, jajarannya tak bekerja sendiri. Dalam upaya ini, jajarannya menggandeng sejumlah *stakeholder* terkait, salah satunya kerja sama dengan Qwords yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi (TI).

Dinas Koperasi dan UKM DIY bersama Qwords secara kolaboratif menggelar pelatihan pembuatan *website* bagi pelaku UMKM di DIY yang dikemas dalam kegiatan *bootcamp*. Tujuannya, agar pelaku UMKM dapat naik kelas dan memperluas pasarnya. "Untuk naik kelas, *step* yang harus dilalui tidak sederhana. Ada banyak aspek yang harus terus dikembangkan oleh pelaku usaha, salah satunya *skill* atau kemampuan digital marketing," kata Veronica saat ditemui di Teras Malioboro 1, Kamis (11/7).

Dia mengatakan, pelaku usaha seharusnya tak mudah puas dengan penjualan *offline*. Untuk itu, mereka didorong untuk melekat digital. Diharapkan, pemasaran bisa semakin luas hingga ke tingkat regional, nasional, bahkan Internasional.



Harian Jogja/Affi Annissa Karin

Pelatihan pembuatan *website* yang diinisiasi oleh Dinkop UKM DIY dan Qwords di Teras Malioboro 1, Kamis (11/7).

Dengan upaya ini, diharapkan nantinya pendapatan para pelaku UMKM juga ikut bertambah, sehingga secara otomatis akan meningkatkan perekonomian di DIY.

Sejauh ini, Dinas Koperasi dan UKM DIY telah berupaya untuk menyediakan etalase bagi pelaku usaha berupa *Aplikasi SiBakul*. Melalui aplikasi ini, pelaku usaha bisa memajang produk mereka tanpa dikenai platform *fee*. Aplikasi ini menjadi perantara antara pembeli dengan penjual. "Kami berupaya meningkatkan keterampilan para pelaku usaha dalam hal digital marketing, termasuk keterampilan pemasaran dan digitalisasinya," katanya.

CEO Qwords, Rendy Maulana Akbar, menuturkan *bootcamp*

pelatihan pembuatan *website* ini diharapkan dapat mengenalkan pelaku usaha terkait pentingnya menerapkan konsep bisnis digital sejak dini. Ini bertujuan untuk meningkatkan omzet penjualan dan mengembangkan *market audience*. Rendy mengatakan, pelatihan pembuatan *website* ini digelar sebanyak 10 *batch* yang dimulai sejak Mei 2024.

Kelas ini dibimbing dan didampingi oleh beberapa narasumber yang ahli dalam bidang bisnis digital. Peserta akan dikenalkan tentang *website* dan komponen pendukungnya. Peserta lantas praktik membuat *website* masing-masing dengan pendampingan profesional dari Tim Qwords. "Setiap peserta akan

diberikan fasilitas *hosting* gratis selama satu tahun," kata Rendy.

Di sisi lain, Qwords juga memberikan pelatihan soal digital marketing. Materi yang diberikan seputar *copywriting*, SEO, *Meta Ads*, *Social Media*, *Business Development* (termasuk penggunaan *payment gateway*), hingga pemanfaatan *omnichannel* untuk marketing. Hanya peserta yang terpilih yang akan mendapatkan undangan untuk mengikuti *bootcamp* digital marketing ini. "Kegiatan ini diadakan secara gratis, sehingga terbuka untuk pelaku UMKM di berbagai bidang bisnis untuk mengikuti pelatihan dan menimba ilmu," katanya. (Affi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005